

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen keuangan khususnya analisis laporan keuangan yaitu mengenai analisis kinerja keuangan antara sebelum dengan sesudah merger. Dalam hal ini digunakan satu variabel yaitu kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger. Adapun objek penelitian ini adalah kinerja keuangan Bank Commonwealth antara sebelum dengan sesudah merger periode 2004-2011.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Commonwealth Sebelum Dengan Sesudah Merger (Studi kasus pada laporan keuangan PT. Bank Commonwealth periode 2004-2011).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif. Sugiyono (2008:11) menjelaskan, “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain”.

Sedangkan penelitian komparatif dijelaskan oleh Pawito (2007:108) yaitu, “analisis komparatif mengupayakan perbandingan mengenai gejala atau realitas sejenis yang terdapat pada suatu kasus dengan yang terdapat pada kasus lain sangat lazim dalam penelitian”.

Menurut Sugiyono (2004:11) “metode deskriptif komparatif, yaitu penelitian yang bersifat membandingkan dua variabel atau lebih”. Implementasi jenis penelitian deskriptif komparatif dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger sebagai variabel yang digunakan dalam penelitian mengenai Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Commonwealth Sebelum Dengan Sesudah Merger (Studi kasus pada laporan keuangan PT. Bank Commonwealth periode 2004-2011).

Dalam melakukan penelitian, penetapan metode yang akan digunakan merupakan hal yang sangat penting, karena akan mempermudah penelitian yang akan dilakukan dan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2009:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif. Penelitian ini akan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, yang tampak pada objek penelitian, yaitu dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan, data yang didapat, kemudian membuat kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Dalam penelitian

ini, penulis juga menggunakan pendekatan studi kasus, dimana penulis akan menganalisis data yang diperoleh selama penelitian dan mengolah data tersebut, kemudian membandingkannya dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan selama ini.

Penelitian ini menganalisis tentang perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. *Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten (Sugiyono, 2009:78). Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada perbandingan kinerja keuangan pada PT. Bank Commonwealth antara sebelum dengan sesudah merger periode 2004-2011.

3.2.2 Operasionalisasi variabel

Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan objek penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto (2009:96), mengatakan bahwa "Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Sedangkan menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2009:38) "Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari."

Pada dasarnya variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger. Secara spesifik, kinerja keuangan disini difokuskan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi (Munawir, 2002).

Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel (X₁) Kinerja keuangan sebelum merger	Laporan kinerja keuangan atau disebut juga laporan pendapatan dan biaya, laporan surplus-rugi, laporan operasi, laporan surplus deficit atau laporan profit dan loss adalah laporan keuangan yang menyajikan pendapatan dan biaya selama satu periode tertentu (Indra Bastian 2006:248)	Kinerja keuangan 1. <i>Capital</i> 2. <i>Asset Quality</i> 3. <i>Management</i> 4. <i>Earnin</i> 5. <i>Liquidity Sufficiency</i>	<i>Capital Adequacy ratio</i> $\frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$ <i>Non Performing Loan Kredit Bermasalah</i> $\frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$ <i>Return on Asset Laba Sebelum Pajak</i> $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ <i>Loan to Deposit Ratio</i> $\frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
Variabel (X₂) Kinerja keuangan sesudah merger	Laporan kinerja keuangan atau disebut juga laporan pendapatan dan biaya, laporan surplus-rugi, laporan operasi, laporan surplus	Kinerja keuangan 1. <i>Capital</i> 2. <i>Asset Quality</i> 3. <i>Management</i> 4. <i>Earnin</i> 5. <i>Liquidity Sufficiency</i>	<i>Capital Adequacy ratio</i> $\frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$ <i>Non Performing Loan Kredit Bermasalah</i> $\frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$ <i>Return on Asset Laba Sebelum Pajak</i> $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ <i>Loan to Deposit Ratio</i>	Rasio

	deficit atau laporan profit dan loss adalah laporan keuangan yang menyajikan pendapatan pendapatan dan biaya selama satu periode tertentu (Indra Bastian 2006:248)		$\frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	
--	--	--	---	--

Sumber: Berdasarkan Hasil Pengolahan Data dan Berbagai Referensi Buku

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2009:137) menjelaskan pengertian sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut :

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Menurut Malhotra (2007: 120-121) mengungkapkan definisi-definisi sumber data, antara lain:

- a. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Dalam penelitian ini tidak menggunakan data primer.
- b. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat serta tidak mahal. Dalam penelitian ini yang

menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Sumber data yang dipakai oleh penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang terkait yang diolah menjadi data. Data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu dari literatur, artikel, serta jurnal-jurnal perbankan yang berasal dari *website* di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam tabel berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Sejarah berdirinya PT. Bank Commonwealth	Sekunder	Website Bank Commonwealth
1	Profil PT. Bank Commonwealth	Sekunder	Website Bank Commonwealth
2	Laporan keuangan PT. Bank Commonwealth periode 2004-2011	Sekunder	Website Bank Commonwealth
3	Laporan kinerja keuangan PT. Bank Commonwealth periode 2004-2011	Sekunder	Website Bank Commonwealth
4	Rasio-rasio keuangan PT. Bank Commonwealth periode 2004-2011	Sekunder	Website Bank Commonwealth

3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel

3.2.4.1 Populasi

Menurut Husein Umar (2008:137) “Populasi adalah kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2005:55) pengertian populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam mengumpulkan dan menganalisis suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting. Populasi bukan hanya sekedar orang, atau sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek, tetapi juga karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut.

Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan serta data-data kinerja keuangan PT. Bank Commonwealth sebelum merger periode 2004-2007 dan sesudah merger periode 2008-2011

3.2.4.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:131) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2008:73) berpendapat:

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi diteliti, dalam

hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu peneliti diperkenankan untuk mengambil sebagian saja dari objek populasi yang ditentukan. Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi disebut sampel.

Dari populasi yang telah ditentukan di atas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representatif atau mewakili dari populasi tersebut. Untuk pengambilan sampel dari populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Berdasarkan pengertian sampel di atas maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan serta data-data kinerja keuangan PT. Bank Commonwealth periode 2004-2011.

3.2.4.3 Teknik Sampel

Menurut Sugiyono (2006:62) pengertian teknik sampling adalah "Merupakan teknik pengambilan sampel." Teknik pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu "Teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu." (Sugiyono 2006:78). Dengan kata lain dalam sampel *purposive*, besar sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi tertentu. Pertimbangan informasi

yang dimaksud adalah diterapkannya kebijakan merger pada Bank Commonwealth menjadi PT. Bank Commonwealth pada tahun 2008. Dengan demikian dibutuhkan informasi-informasi yang berkenaan dengan kinerja keuangan PT. Bank Commonwealth sebelum dan sesudah merger dari tahun 2004-2011. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen yang dimiliki perusahaan berupa laporan keuangan. Bambang S. Soedibjo (2005:90) menjelaskan bahwa, "data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau institusi selain peneliti yang melakukan kajian pada saat ini".

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2010:224)

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan didalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:137) menjelaskan bahwa "Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis." Di dalam

melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain mengenai perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut.

Bogdan dalam Sugiyono (2009:427) menyatakan bahwa :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang telah diperoleh adalah analisis deskriptif, khususnya untuk variabel yang bersifat kualitatif. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, untuk menghitung kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger, yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang di dapat.

3.2.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif serta digunakan untuk melihat faktor penyebab. Menurut I Made Wirartha (2006:155) menjelaskan bahwa :

“Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil dari wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.”

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain

1. Analisis deskriptif dengan menggunakan alat analisis CAMEL tentang kinerja keuangan PT. Bank Commonwealth sebelum merger.
2. Analisis deskriptif dengan menggunakan alat analisis CAMEL tentang kinerja keuangan PT. Bank Commonwealth sesudah merger.
3. Analisis deskriptif komparatif dengan menggunakan alat analisis CAMEL tentang perbedaan kinerja keuangan PT Bank Commonwealth sebelum dengan sesudah melakukan merger.

CAMEL merupakan alat analisis yang digunakan untuk penilaian tingkat kesehatan suatu bank. yang mencakup penilaian terhadap faktor-faktor CAMEL yang terdiri dari :

a) *Capital* (modal)

Capital dapat didefinisikan sebagai sejumlah dana yang ditanamkan ke dalam suatu perusahaan oleh para pemiliknya untuk pembentukan suatu badan usaha dalam perkembangannya, modal tersebut dapat susut karena kerugian ataupun berkembang karena keuntungan-keuntungan yang diperolehnya. Dalam aspek ini yang dinilai adalah permodalan yang dimiliki oleh bank yang didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank. Penilaian tersebut didasarkan kepada CAR (*Capital Adequacy ratio*) yang telah ditetapkan oleh BI.

Menurut Almilia dan Herdiningtyas (2005: 12) CAR (*Capital Adequacy ratio*) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besarjumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko ikut dibiayai dari modal sendiri disamping

memperoleh dana-dana dari sumber di luar bank. Rasio ini dapat dihitung dengan cara membandingkan antara modal bank (modal inti + modal pelengkap) dan total ATMR. Rasio tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

(Lukman Dendawijaya, 2005:121)

b) *Asset Quality* (Kualitas Aktiva)

Aspek yang kedua adalah mengukur kualitas asset bank. Dalam hal ini, upaya yang dilakukan adalah untuk menilai jenis-jenis asset yang dimiliki oleh bank. Penilaian aset harus sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dengan memperbandingkan antara aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif. Besar nilai Non Performing Loan suatu bank dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

(Taswan, 2006:390)

c) *Management*

Penilaian yang ketiga meliputi penilaian kualitas manajemen bank. Untuk menilai kualitas manajemen dapat dilihat dari kualitas manusianya dalam mengelola bank. Kualitas manusia juga dilihat dari segi pendidikan serta pengalaman para karyawannya dalam menangani berbagai kasus yang terjadi. Ketentuan mengenai penilaian manajemen adalah sebagai berikut:

2. Penilaian kuantitatif. Dalam aspek ini yang dinilai adalah manajemen permodalan, manajemen kualitas aktiva, manajemen umum, manajemen rentabilitas dan manajemen likuiditas. Setiap komponen tersebut diberikan bobot, dan manajemen dapat dikatakan serta apabila telah memenuhi sekurangnya 81% dari seluruh aspek tersebut.
3. Perhitungan nilai kredit didasarkan pada hasil penilaian jawaban pertanyaan mengenai manajemen bank yang secara keseluruhan berjumlah 250. Jawaban dari setiap pertanyaan tidak dipublikasikan kepada masyarakat umum.

d) *Earning* (Rentabilitas)

Aspek ini merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan. Kegunaan aspek ini juga untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan. Menurut SK Direksi Bank Indonesia No.30/145/KEP/DIR tanggal 12 November 1998

Rentabilitas adalah pengukuran tingkat efisiensi kegiatan bank dalam memperoleh laba. Rentabilitas merupakan tingkat kemampuan yang penting bagi perusahaan karena tidak hanya sebagai salah satu indikator kesehatan aspek keuangan, rentabilitas juga berguna dalam penentuan return yang cukup sehingga dapat menjaga arus sumber daya modal yang baik.

Penilaian kuantitatif terhadap earnings dapat diukur melalui rasio:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Lukman Dendawijaya, 2005:146)

e) *Liquidity Sufficiency* (likuiditas bank)

Suatu bank dapat dikatakan likuid, apabila bank yang bersangkutan mampu membayar semua hutangnya terutama hutang-hutang jangka pendek. Dalam hal ini yang dimaksud dengan hutang-hutang jangka pendek yang ada di bank antara lain adalah simpanan masyarakat seperti simpanan tabungan, giro dan deposito. Dikatakan likuid jika saat ditagih bank mampu membayar.

Likuiditas ini dapat diukur melalui rasio LDR (Loan to Deposit Ratio). Ratio ini digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Semakin rendah rasio ini maka semakin rendah kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

(Taswan, 2006:405)